

Pelatihan Penyusunan Desain Pembelajaran Online Multiplatform bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Kelas Atas pada Masa Pandemi Covid-19

Rizki Amelia¹, M. Irfan Islamy²

¹Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

²Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negei Antasari Banjarmasin

rizkiamelia@uin-malang.ac.id, irfan.islamy87@uin-antasari.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: Februari 2022

Direvisi: Februari 2022

Diterbitkan: Maret 2022

Keywords:

Online Learning
Multiplatform
Learning Design
Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has led to the emergence of various complex problems for educational institutions. The learning process which originally ran face-to-face in the classroom, had to be shifted to face-to-face online or what is known as Distance Learning (PJJ). Distance Learning (PJJ) is a relatively new thing for the education system in Indonesia, including for teachers, students, and parents. The results of various studies show that several obstacles often arise in the implementation of PJJ. Based on the results of the questionnaire, madrasah Ibtidaiyah teachers in East Java experienced confusion in designing effective online learning. Thus, this activity aims to provide training Preparation of Multiplatform Online Learning Designs for Upper Class Madrasah Ibtidaiyah Teachers during the Covid-19 Pandemic Period. This activity takes place through three stages, namely the Preparation Stage, the Implementation Stage and the Report Preparation Stage. The teacher's response to the online learning design preparation training was also very good. A total of 97.7% stated that the use of various online platforms in the lesson plans was very clear. In addition, 94.8% stated that the learning evaluation in this multi-platform online learning design was very interesting and clear, and 96.1% of participants also stated that the online learning design provided during this training was in accordance with what they had hoped for so far and could provide enlightenment in the online learning process during this covid-19 pandemic.

Copyright © 2022 JRCE.
All rights reserved.

Korespondensi:

Rizki Amelia

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
Jl. Gajayana No. 50 Malang, Jawa Timur, Indonesia 65144

rizkiamelia@uin-malang.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menyebabkan munculnya berbagai permasalahan yang kompleks bagi lembaga pendidikan. Proses pembelajaran yang semula berjalan secara tatap muka langsung di ruang kelas, terpaksa dialihkan menjadi tatap muka dalam jaringan atau yang disebut dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) merupakan pembelajaran yang memanfaatkan perangkat teknologi untuk menghubungkan siswa dan guru dalam ruang kelas yang bersifat maya [1]. Transformasi pembelajaran jarak jauh yang diimplementasikan saat ini dianggap sebagai jawaban responsif terhadap penutupan sekolah di masa pandemi [2], [3].

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan hal yang relatif baru bagi sistem pendidikan di Indonesia, termasuk bagi guru, siswa, dan orang tua. Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan PJJ, diantaranya ketidaksiapan dan guru mengalami kesulitan dalam mendesain pembelajaran online yang efektif [4], [5], terbatasnya literasi digital guru [6], dan terbatasnya pemahaman guru terkait media pembelajaran online [7], [8]. Kesulitan pembelajaran online juga terjadi pada siswa, diantaranya keterbatasan perangkat digital siswa [9], tidak tersedianya modul/bahan ajar online dari guru, serta pembelajaran yang cenderung monoton, sehingga siswa merasa cenderung malas mengikuti proses pembelajaran online [10], [11].

Berdasarkan hasil kuisioner yang disebarakan pada guru Madrasah Ibtidaiyah se-Jawa Timur, terdiri dari 76 guru diperoleh bahwa 86,9% guru merasa bingung mendesain pembelajaran online, 89,5% guru merasa kesulitan mendesain pembelajaran online, 86,8% guru tidak mengetahui platform yang pas untuk pembelajaran online, dan 88,2% guru merasa belum mengajar dengan baik. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Amelia [5] yang menyatakan bahwa 65,79% guru mengalami kebingungan dalam mendesain pembelajaran online. Oleh karena itu, guru-guru madrasah ibtidaiyah se-Jawa Timur sangat memerlukan Pelatihan Penyusunan Desain Pembelajaran Online Multiplatform.

Berdasarkan uraian di atas, tim pelaksana mengadakan kegiatan pelatihan dengan tema “Pelatihan Penyusunan Desain Pembelajaran Online Multiplatform bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Kelas Atas pada Masa Pandemi Covid-19”. Pada pelatihan ini, guru-guru madrasah Ibtidaiyah belajar Menyusun desain pembelajaran online multiplatform mulai dari teknis membuat apersepsi, menyusun kegiatan inti pembelajaran, dan membuat evaluasi pembelajaran. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat membantu guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran online dengan baik dalam masa pandemic Covid-19.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pelatihan penyusunan desain pembelajaran online multiplatform dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) selama bulan Juli 2021. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan RPP Pembelajaran Online Multiplatform paling lambat tanggal 30 Juli 2021. Narasumber yang mengisi pelatihan merupakan dosen-dosen dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Tema Pelatihan Penyusunan Desain Pembelajaran Online Multiplatform ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yakni Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Penyusunan Laporan. Tahap Persiapan meliputi penyusunan jadwal, perancangan materi yang akan disampaikan oleh narasumber, dan finalisasi materi. Jadwal disusun sedemikian rupa, agar peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik, sehingga target yang diinginkan dapat tercapai. Setelah jadwal kegiatan tersusun, selanjutnya pelaksana menyusun materi pelatihan. Penyusunan materi dilaksanakan dengan diskusi antar narasumber, materi yang disampaikan berkaitan dengan “Ikhtiar Merancang Skenario Terbaik” dan “Teknis Pembelajaran Online Multiplatform”. Rencana kegiatan dan materi pelatihan kemudian difinalisasi untuk disebarluaskan kepada peserta melalui link google drive.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan selama tiga hari dengan melibatkan 76 guru Madrasah Ibtidaiyah se-Jawa Timur. Kegiatan ini berlangsung secara daring mulai tanggal 20 Juli 2021 sampai dengan 23 Juli 2021. Ringkasan kegiatan pelatihan penyusunan desain pembelajaran online multiplatform ini mencakup 1) penyampaian materi ikhtiar merancang skenario pembelajaran terbaik, 2) penyampaian materi tentang pembelajaran online menggunakan media whatsapp, 3) penyampaian materi tentang desain pembelajaran online multiplatform pada kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah. Setelah penyampaian materi, guru-guru peserta pelatihan mengerjakan tugas Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Online berbasis Multiplatform. Pada tahapan ini, tim pengabdian mendampingi sesi konsultasi yang dilaksanakan secara asinkronus melalui grup whatsapp. Sesi konsultasi meliputi pendampingan bagi guru yang belum memahami Menyusun RPP Pembelajaran Online pada masa pandemi covid-19.

Tahapan yang terakhir adalah penyusunan laporan kegiatan. Pada tahapan ini, tim pelaksana mengadakan evaluasi berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Desain Pembelajaran Online Multiplatform yang telah dikerjakan oleh peserta. Hasil dari evaluasi tersebut, kemudian dijadikan bahan dalam penyusunan laporan kegiatan. Proses penyusunan laporan kegiatan meliputi 1) diskusi dengan tim pelaksana pengabdian, 2) penyusunan naskah laporan, 3) pengandaan laporan jika diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

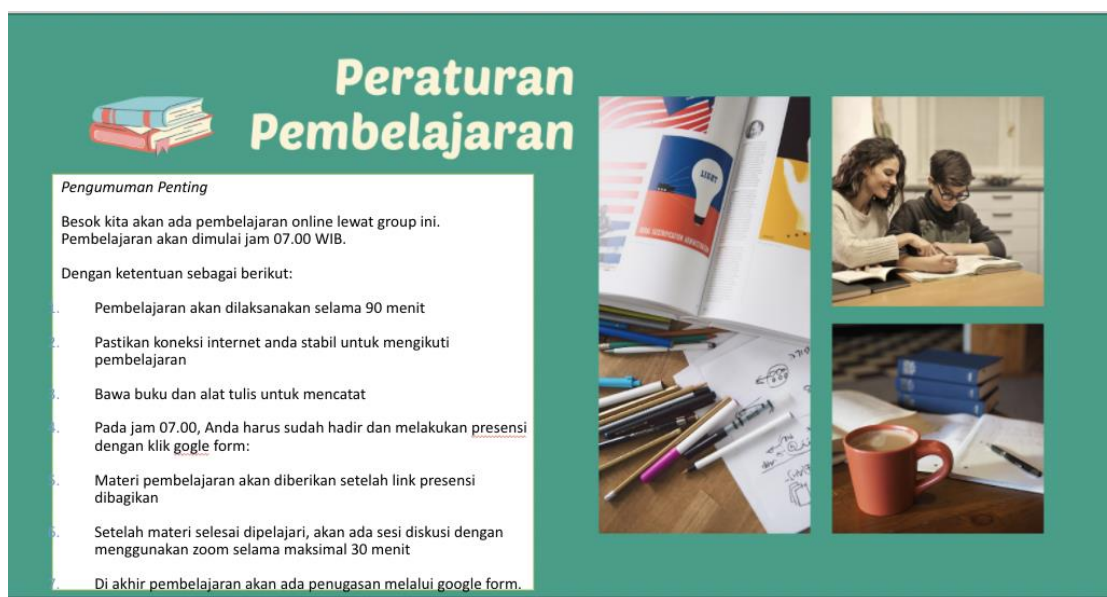
3.1. Pra Pelatihan

Kegiatan pra pelatihan penyusunan desain pembelajaran online multiplatform meliputi penyusunan jadwal, berdiskusi mengenai materi, memfinalisasi materi dan diakhiri dengan pendistribusian materi kepada peserta. Narasumber kegiatan pengabdian ini merupakan dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, antara lain Rizki Amelia, M.Pd, Galih

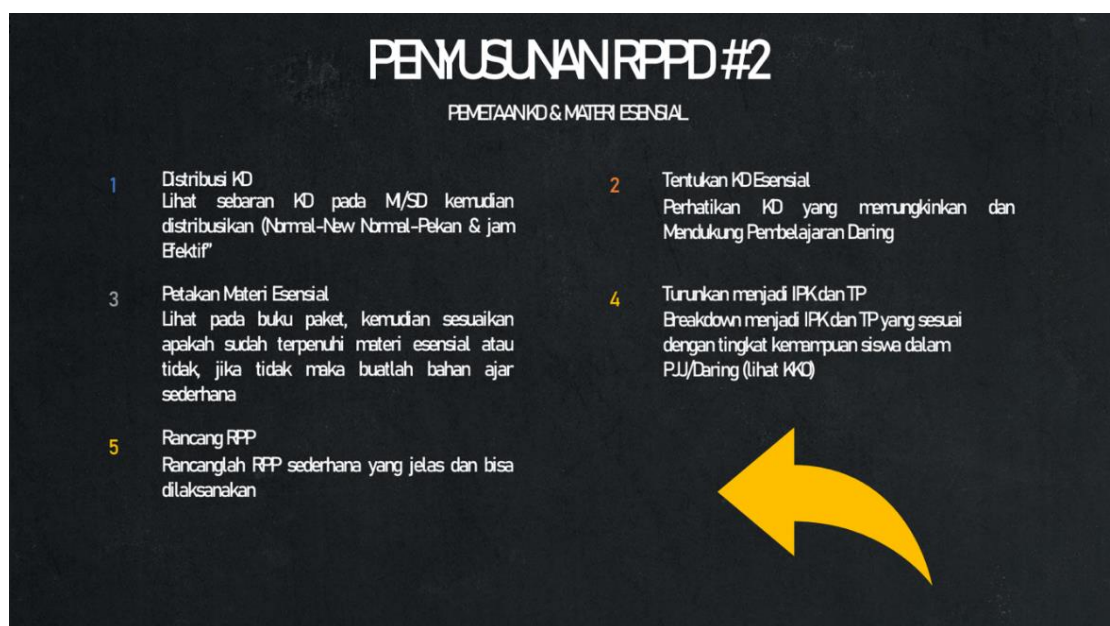
Puji Mulyoto, M.Pd dan M. Irfan Islamy, M.Pd. Materi yang disampaikan antara lain 1) penyampaian materi ikhtiar merancang skenario pembelajaran terbaik, 2) penyampaian materi tentang pembelajaran online menggunakan media whatsapp, 3) penyampaian materi tentang desain pembelajaran online multiplatform pada kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah.

3.2. Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pelatihan Penyusunan Desain Pembelajaran Online Multiplatform dilakukan secara daring menggunakan aplikasi Zoom Meeting, Group Whatsapp dan Google Formulir. Pada hari pertama yakni 20 Juli 2021, terdapat 76 orang peserta yang mengikuti pelatihan secara online sinkronus. Sesi pelatihan dibuka oleh Bapak Dr. Muhammad Walid, MA selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kemudian dilanjutkan penyampaian materi dari seluruh narasumber dan diikuti dengan sesi tanya jawab di akhir setiap materi. Contoh Penyampaian Materi ditampilkan pada Gambar 1 dan 2.

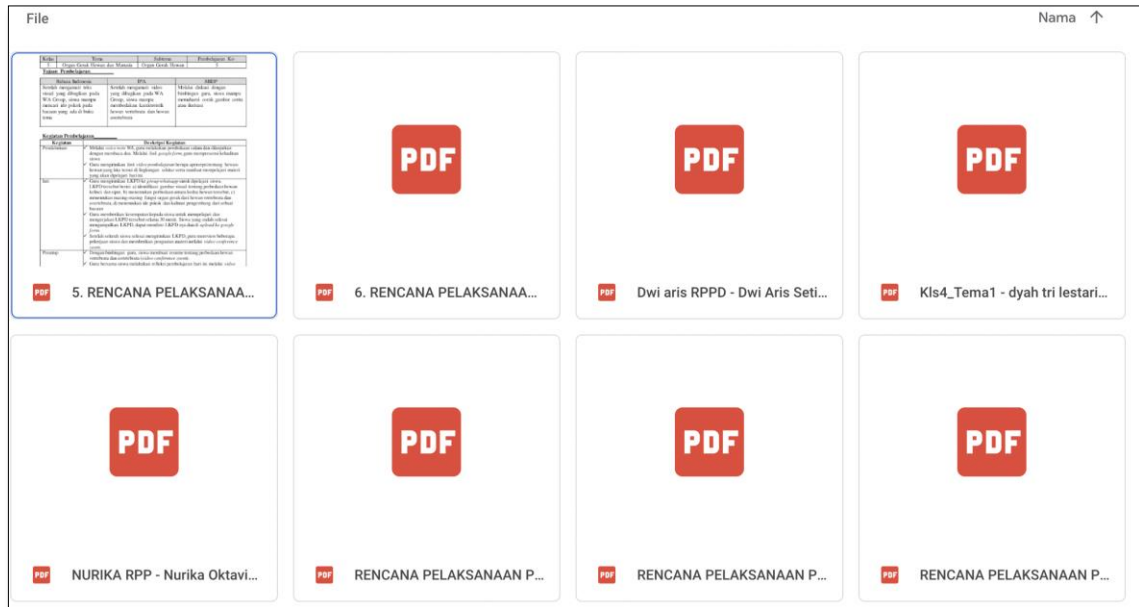


Gambar 1. Penyampain Materi Teknis Pembelajaran Online

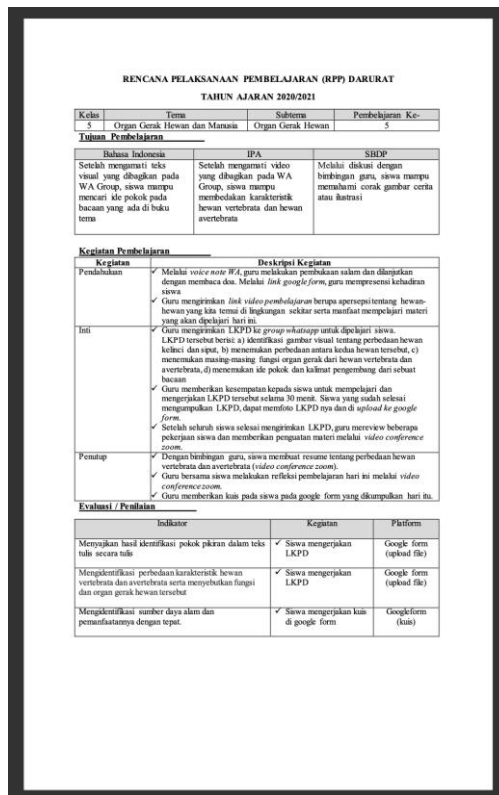


Gambar 2. Penyampaian Materi Ikhtiar Mendesain Pembelajaran Online Terbaik

Setelah paparan materi selama dua hari, selanjutnya kegiatan pengabdian dilaksanakan secara asinkronus melalui Grup Whatsapp berupa konsultasi penyusunan Desain Pembelajaran Online Multiplatform bagi Pembelajaran Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah. Kegiatan asinkronus ditutup dengan pengumpulan hasil workshop berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Online berbasis Multiplatform dengan tenggat waktu 30 Juli 2021. Platform Pengumpulan Tugas dan beberapa contoh RPP online berbasis multiplatform yang disusun oleh guru disajikan pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Pengumpulan Tugas Workshop



Gambar 4. Contoh RPP Online Berbasis Multiplatform

3.3. Pasca Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 pekan yang diakhiri dengan pengumpulan tugas berupa hasil pengerjaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Online Berbasis Multiplatform. Sebanyak 49 dari 76 orang peserta yang berhasil menyelesaikan pengerjaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Online Berbasis Multiplatform. Peserta yang telah berhasil mengikuti seluruh rangkaian workshop dan mengumpulkan tugas di akhir kegiatan pelatihan, maka akan diberikan sertifikat yang setara dengan 32 jam. Respon guru terhadap pelatihan penyusunan desain pembelajaran online ini juga sangat baik. Sebanyak 97,7% menyatakan kejelasan penggunaan berbagai platform online pada RPP sangat jelas. Selain itu, 94,8% menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran dalam desain pembelajaran online multiplatform ini sangat menarik dan jelas. 96,1% peserta juga menyatakan bahwa desain pembelajaran online yang diberikan saat pelatihan ini sangat sesuai dengan apa yang mereka harapkan selama ini dan dapat memberikan pencerahan dalam proses pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 ini. Dengan demikian, kegiatan pelatihan penyusunan desain pembelajaran online multiplatform ini sudah sejalan dan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang ada saat ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penyusunan desain pembelajaran online multiplatform bagi pembelajaran kelas atas Madrasah Ibtidaiyah telah berjalan lancar dan baik. Tujuan kegiatan secara umum telah tercapai dengan terlaksananya program pengabdian masyarakat untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi serta guru yang telah berhasil menyusun desain pembelajaran online berbasis multiplatform. Secara umum, respon peserta (guru-guru Ibtidaiyah) juga sangat baik dan pelatihan ini juga sangat sesuai dengan apa yang mereka harapkan selama ini. Diharapkan untuk kegiatan selanjutnya dapat dilaksanakan secara luring, agar proses pendampingan dapat berlangsung lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. L. Schneider dan M. L. Council, "Distance learning in the era of COVID-19," *Arch. Dermatol. Res.*, vol. 313, no. 5, hlm. 389–390, 2021.
- [2] B. Azhari dan I. Fajri, "Distance learning during the COVID-19 pandemic: School closure in Indonesia," *Int. J. Math. Educ. Sci. Technol.*, hlm. 1–21, 2021.
- [3] A. Cahyadi dan S. Widyastuti, "COVID-19, emergency remote teaching evaluation: the case of Indonesia," *Educ. Inf. Technol.*, hlm. 1–15, 2021.
- [4] D. Jamaluddin, T. Ratnasih, H. Gunawan, dan E. Paujiah, "Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi," *LP2M*, 2020.
- [5] R. Amelia, S. Priatmoko, dan W. A. Sugiri, "Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Desain Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19," *Elem. Sch. Educ. J. J. Pendidik. Dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 2, hlm. 198–209, 2021.
- [6] C. Sánchez-Cruzado, R. Santiago Campión, dan M. Sánchez-Compañá, "Teacher digital literacy: The indisputable challenge after COVID-19," *Sustainability*, vol. 13, no. 4, hlm. 1858, 2021.
- [7] R. Winda dan F. Dafit, "Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar," *J. Pedagogi Dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, 2021.
- [8] A. Anugrahana, "Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar," *Sch. J. Pendidik. Dan Kebud.*, vol. 10, no. 3, hlm. 282–289, 2020.
- [9] D. J. Lemay, P. Bazelais, dan T. Doleck, "Transition to online learning during the COVID-19 pandemic," *Comput. Hum. Behav. Rep.*, vol. 4, hlm. 100130, 2021.
- [10] A. Widodo, I. Ermiana, dan M. Erfan, "Emergency Online Learning: How Are Students' Perceptions?," dalam *4th Sriwijaya University Learning and Education International Conference (SULE-IC 2020)*, 2021, hlm. 263–268.
- [11] I. Isrokatun, U. Yulianti, dan Y. Nurfitriyana, "Analisis Profesionalisme Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 1, hlm. 454–462, 2022.